

**PENGARUH *GREEN BANKING DISCLOSURE*, EFISIENSI OPERASIONAL, DAN
CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2024**

**¹Nerlin Pintauli Simanjuntak, ²Lamria Sagala, ³Rimky Mandala Putra Simanjuntak,
⁴Merry Anna Napitupulu**

¹²³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Medan
Email: Nerlinsimanjuntak98@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Green Banking Disclosure, Efisiensi Operasional, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 18 perusahaan perbankan sebagai sampel dengan 73 observasi setelah perlakuan outlier. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Green Banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan, Green Banking, Efisiensi Operasional, dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 87,7%, artinya ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 87,7% variasi Profitabilitas (ROA), sedangkan sisanya 12,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: Green Banking Disclosure, Efisiensi Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Profitabilitas (ROA)

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Green Banking Disclosure, Operational Efficiency, and Capital Adequacy Ratio on Profitability in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2024. This study uses a quantitative approach with secondary data sourced from annual reports and sustainability reports of banking companies. The sampling method used is purposive sampling, resulting in 18 banking companies as samples with 73 observations after outlier treatment. The data analysis method used is multiple linear regression analysis processed with IBM SPSS Statistics 26. The results show that partially Green Banking has a negative and insignificant effect on Profitability, Operational Efficiency (BOPO) has a negative and significant effect on Profitability, and Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and insignificant effect on Profitability. Simultaneously, Green Banking, Operational Efficiency, and Capital Adequacy Ratio have a significant effect on Profitability. The coefficient of determination (Adjusted R²) is 87.7%, meaning these three variables together explain 87.7% of the variation in Profitability (ROA), while the remaining 12.3% is influenced by other variables not included in the model.

Keywords: Green Banking Disclosure, Operational Efficiency (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Profitability (ROA)

I. PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan dan dampak perubahan iklim baik secara global maupun nasional tidak dapat dipisahkan dari intervensi aktivitas manusia. Industri perbankan sebagai sektor keuangan yang strategis kini dituntut untuk berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan, tidak hanya mengejar profit bagi perusahaan. Di tingkat nasional, komitmen Indonesia terhadap keuangan berkelanjutan ditunjukkan melalui kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menerbitkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017, yang mewajibkan perbankan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan laporan keberlanjutan (sustainability report).

Salah satu implementasi nyata dari kebijakan tersebut adalah penerapan Green Banking, yaitu praktik perbankan yang memperhatikan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional, kebijakan pembiayaan, serta tata kelola perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan perbankan, di mana Return On Assets (ROA) digunakan sebagai ukuran kemampuan bank menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki.

Selain Green Banking, faktor yang turut memengaruhi profitabilitas adalah Efisiensi Operasional yang diukur melalui rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap

Pendapatan Operasional). Semakin rendah nilai BOPO menunjukkan semakin efisien pengelolaan biaya operasional, sehingga potensi peningkatan laba semakin besar. Faktor ketiga adalah Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai indikator kecukupan modal bank dalam menanggung risiko atas aset yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Green Banking Disclosure, Efisiensi Operasional, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Signaling Theory pertama kali dikembangkan oleh Michael Spence (1973) dan menjadi kerangka teoritis penting dalam menjelaskan asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan investor. Dalam konteks perbankan, manajemen menyampaikan berbagai informasi melalui laporan keuangan dan laporan keberlanjutan sebagai sinyal untuk menginformasikan kondisi dan kualitas bank kepada para stakeholder. Bank dengan kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinyal positif melalui rasio-rasio keuangan seperti CAR yang tinggi dan BOPO yang rendah.

Stakeholder Theory

Stakeholder Theory yang dikemukakan oleh Freeman (1984) menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Dalam konteks perbankan, teori ini menjelaskan bahwa bank harus mempertimbangkan kepentingan berbagai stakeholder dalam pengambilan keputusan bisnis, termasuk dalam penerapan Green Banking, pengelolaan efisiensi operasional, dan pemenuhan kecukupan modal.

Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki (Ely, 2021). Return On Assets (ROA) digunakan sebagai indikator profitabilitas karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Rumus: $ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}) \times 100\%$.

Green Banking

Green Banking merupakan upaya perbankan untuk memprioritaskan keberlanjutan dalam aktivitas bisnisnya, mendorong bank menjadi lebih ramah lingkungan melalui penggunaan energi dan sumber daya yang efisien (Mustika et al., 2023). Pengukuran Green Banking menggunakan rasio pengungkapan:

$GB = (\text{Jumlah item yang diungkapkan} / \text{Total item maksimal}) \times 100\%$.

Terdapat 21 item checklist Green Banking Disclosure yang digunakan sebagai acuan pengukuran.

Efisiensi Operasional (BOPO)

Efisiensi Operasional diukur menggunakan rasio BOPO yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio BOPO, semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank. Rumus:

$$BOPO = (\text{Biaya Operasional} / \text{Pendapatan Operasional}) \times 100\%.$$

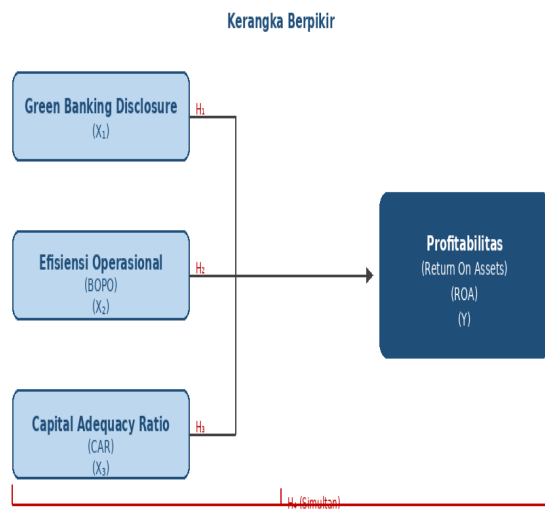
Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan, menunjukkan seberapa kuat permodalan bank dalam menghadapi kemungkinan kerugian. Nilai CAR yang tinggi mengindikasikan bank memiliki kapasitas lebih besar untuk menyerap risiko kerugian. Rumus:

$$CAR = (\text{Modal} / \text{ATMR}) \times 100\%.$$

Gambar 1

Kerangka Berpikir



Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Hipotesis Penelitian

H₁: Green Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

H₂: Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

H₃: Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

H₄: Green Banking, Efisiensi Operasional, dan Capital Adequacy Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Data diperoleh

melalui situs resmi www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berjumlah 42 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) terdaftar di BEI selama 2020-2024; (2) mempublikasikan annual report dan sustainability report secara lengkap; dan (3) tidak mengalami kerugian selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 18 perusahaan perbankan

sebagai sampel dengan total observasi awal 90 data, dan 73 data setelah perlakuan outlier.

Tabel 1
Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
	Populasi: Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI	42
1	Perusahaan sektor perbankan terdaftar di BEI periode 2020-2024	42
2	Tidak mempublikasikan laporan lengkap (annual report & sustainability report)	(20)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2020-2024	(4)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria (Sampel)	18
	Periode penelitian (tahun)	5
	Total observasi (setelah outlier: 73 data)	90

Variabel Penelitian dan Definisi

Operasional

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA). Variabel independen terdiri dari: (1) Green Banking yang diukur menggunakan checklist 21 item pengungkapan; (2) Efisiensi Operasional yang diukur menggunakan rasio BOPO; dan (3) Capital Adequacy Ratio (CAR) yang diperoleh langsung dari laporan tahunan masing-masing bank.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi). Model persamaan regresi: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$, di mana $Y = \text{ROA}$, $X_1 = \text{Green Banking}$, $X_2 = \text{BOPO}$, $X_3 = \text{CAR}$.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	73	0.10	4.22	1.8653	0.97191
Green Banking	73	28.60	81.00	67.1848	11.63906
Efisiensi Operasio	73	51.88	98.84	78.1421	11.05790

nal (BOPO)					
Capital Adequacy Ratio (CAR)	73	16.88	40.08	25.2858	4.71090

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2026

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilakukan outlier terhadap 17 data ekstrem, diperoleh 73 data observasi. Nilai mean semua variabel lebih besar dari standar deviasi, menunjukkan data berdistribusi homogen dan normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

Keterangan	Nilai
N	73
Test Statistic	0.098
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.081
Kesimpulan	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2026

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,081 > 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Sebelum outlier, data awal (N=90)

tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,000.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas (Setelah Outlier)

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Green Banking	0.765	1.307	Tidak terjadi multikolinieritas
Efisiensi Operasional (BOPO)	0.839	1.192	Tidak terjadi multikolinieritas
Capital Adequacy Ratio (CAR)	0.885	1.130	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2026

Seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot (setelah outlier) menunjukkan bahwa titik-titik telah menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian, tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 5

Hasil Uji Autokorelasi (Setelah Outlier)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	0.939	0.882	0.877	2.197

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2026

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,197 berada di antara -2 dan +2, menunjukkan tidak terjadi autokorelasi yang signifikan dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Setelah Outlier)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	8.336	0.559		14.899	0.000
Green Banking (X1)	-0.003	0.004	-0.032	-0.687	0.495
BOPO (X2)	-0.084	0.004	-0.959	-21.226	0.000
CAR (X3)	0.012	0.009	0.057	1.297	0.199

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2026

$$Y = 8,336 - 0,003X_1 - 0,084X_2 + 0,012X_3 + e. \text{ Konstanta } 8,336$$

menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai 0, profitabilitas sebesar 8,336. Koefisien Green Banking -0,003 menunjukkan pengaruh negatif; koefisien BOPO -0,084 menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan; dan koefisien CAR 0,012 menunjukkan pengaruh positif.

Uji Hipotesis (Uji t - Parsial)

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Varia bel	Koefisi en	t hitu ng	Sig.	Kesimpu lan
Green Banki ng (X1)	-0.003	- 0.68 7	0.4 95	H ₁ Ditolak (Negatif, Tidak Signifika n)
BOPO (X2)	-0.084	- 21.2 26	0.0 00	H ₂ Diterima (Negatif, Signifika n)
CAR (X3)	0.012	1.29 7	0.1 99	H ₃ Ditolak (Positif, Tidak Signifika n)

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26,
2026

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squa res	d f	Mea n Squa re	F	Sig.
Regress ion	59.97 5	3	19.99 2	171.6 35	0.0 00
Residua l	8.037	6 9	0.116		
Total	68.01 2	7 2			

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26,
2026

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung sebesar 171.635 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Green Banking, Efisiensi Operasional, dan Capital Adequacy Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (H4 diterima).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode l	R	R Squa re	Adjuste d R Square	Std. Error
1	0.93 9	0.882	0.877	0.3412 9

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26,
2026

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,877 atau 87,7% menunjukkan bahwa Green Banking, Efisiensi Operasional, dan Capital Adequacy

Ratio mampu menjelaskan variasi Profitabilitas sebesar 87,7%, sedangkan sisanya 12,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Green Banking terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai koefisien Green Banking sebesar -0,003 dengan signifikansi $0,495 > 0,05$, sehingga H1 ditolak. Green Banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini disebabkan implementasi Green Banking membutuhkan biaya yang relatif besar pada tahap awal, meliputi investasi teknologi ramah lingkungan, digitalisasi sistem, pengembangan green product, pelatihan SDM, serta biaya pelaporan keberlanjutan. Dalam perspektif Signaling Theory, meskipun pengungkapan Green Banking dimaksudkan sebagai sinyal positif kepada investor, sinyal tersebut belum sepenuhnya diterjemahkan menjadi keuntungan finansial jangka pendek. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rima et al. (2025) yang menyatakan bahwa Green Banking tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai koefisien BOPO sebesar -0,084 dengan

signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Semakin besar rasio BOPO, semakin rendah tingkat efisiensi biaya operasional bank, sehingga profitabilitas yang diperoleh menjadi semakin kecil. Dalam Signaling Theory, nilai BOPO yang rendah memberikan sinyal positif terhadap efisiensi operasional dan kompetensi manajemen. Hasil ini sejalan dengan penelitian Widiyanti (2019) dan Siahaan (2021) yang menemukan pengaruh negatif signifikan BOPO terhadap ROA.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai koefisien CAR sebesar 0,012 dengan signifikansi $0,199 > 0,05$, sehingga H3 ditolak. CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Meskipun secara teori CAR yang tinggi mencerminkan kemampuan bank menyerap risiko dan mendukung ekspansi kredit, dalam penelitian ini pengaruhnya belum mampu mendorong peningkatan ROA secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa modal yang dimiliki bank sampel mungkin belum dioptimalkan secara penuh dalam menghasilkan pendapatan. Dalam perspektif Stakeholder Theory, CAR mencerminkan tanggung jawab bank dalam menjaga kepercayaan dan keamanan dana stakeholder.

Pengaruh Simultan terhadap Profitabilitas

Sesuai dengan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung 171.635 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H4 diterima. Green Banking, Efisiensi Operasional, dan Capital Adequacy Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Profitabilitas perbankan merupakan hasil dari interaksi dan kombinasi antara kebijakan keberlanjutan, tingkat efisiensi operasional, serta kecukupan modal. Efisiensi operasional menjadi faktor yang paling dominan, namun penerapan Green Banking dan pemeliharaan kecukupan modal tetap berperan dalam membentuk kinerja keuangan bank secara keseluruhan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara parsial, Green Banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H1 ditolak).
2. Secara parsial, Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (H2 diterima).
3. Secara parsial, Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H3 ditolak).
4. Secara simultan, Green Banking, Efisiensi Operasional, dan Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (H4 diterima).

5. Nilai Adjusted R^2 sebesar 87,7%, sedangkan sisanya 12,3% dipengaruhi variabel lain di luar model.

Saran

1. Bagi Investor: Disarankan untuk tidak hanya memperhatikan indikator keberlanjutan seperti Green Banking, tetapi juga mempertimbangkan faktor fundamental keuangan, khususnya efisiensi operasional (BOPO) dan kecukupan modal (CAR) sebagai indikator penting dalam menilai kinerja dan risiko perbankan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perbankan, seperti Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), atau variabel makroekonomi. Penelitian mendatang dapat menggunakan periode yang lebih panjang atau metode analisis berbeda untuk menangkap dampak jangka panjang Green Banking terhadap kinerja keuangan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, N., Nugroho, & Rosyadi. (2025). Dampak Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Ardelia, & Muchtar. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

- Baso, A. (2023). Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Bank. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Chen, et al. (2022). Green Banking and Bank Performance. *Journal of Cleaner Production*.
- Collins et al. (2021). Pengaruh Green Banking, Biaya Operasional, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Perbankan Indonesia*.
- Diah, S. (2019). Pengaruh Kebijakan Green Banking terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*.
- Ely, S. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing.
- Ghozali, I., & Kusumadewi. (2023). *Partial Least Squares*. Penerbit Yoga Pratama, Semarang.
- Hakim et al. (2024). Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Mustika, et al. (2023). Green Banking dan Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Naja Syakira. (2025). Pengaruh Green Banking, CAR, dan BOPO terhadap Profitabilitas. *Jurnal Perbankan Syariah*.
- OJK. (2017). *Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan*. Jakarta.
- Pratama et al. (2024). Stabilitas dan Kinerja Bank dalam Mendorong Kepercayaan Publik. *Jurnal Ekonomi*.
- Rima et al. (2025). Pengaruh BOPO dan Green Banking terhadap ROA Perbankan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Setyawati, P. et al. (2024). Green Banking dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Keuangan Berkelanjutan*.
- Siahaan. (2021). Pengaruh BOPO terhadap Return On Asset Bank. *Jurnal Perbankan Nasional*.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik dan Bias dalam Penelitian*. Andi, Yogyakarta.
- Thansania et al. (2025). Pengaruh Green Banking, CAR, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia*.
- Widiyanti. (2019). Pengaruh Signaling Theory pada Kinerja Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

Winarto et al. (2021). Green Banking
Disclosure dan Kinerja Perbankan.
Jurnal Akuntansi dan Keuangan.